

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan tersebut berupaya untuk mengungkapkan kenyataan yang ada atau terjadi dan untuk dipahami secara mendalam. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalamnya melalui pengumpulan data. Pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dimana hasil yang disuguhkan berbentuk kalimat, gambar, bukan angka-angka.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup> Sementara penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau

---

<sup>1</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.6

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 51

<sup>3</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . ., hlm. 3

menggambarkan berbagai fenomena yang ada baik alamiah atau rekayasa manusia.<sup>4</sup>

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana persepsi remaja milenial saat ini pada jenjang pendidikan formal MAN atau Madrasah Aliyah Negeri kaitannya dengan keberadaan perbankan syariah yang ada di Tulungagung. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena menggambarkan mengenai persepsi atau pemikiran dari objek penelitian terhadap perbankan syariah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan tiga lokasi yang akan menjadi lokasi penelitian. Peneliti menentukan lokasi tersebut atas dasar telah dilakukannya survei lapangan terlebih dahulu. Lokasi-lokasi tersebut adalah MAN 1 Tulungagung yang berada di Jl. Ki Hajar Dewantara, Beji, Boyolangu, Dusun Krajan, Beji, Kecamatan Tulungagung, kemudian MAN 2 Tulungagung yang berada di Jl. Ki Mangun Sarkoro, Dusun Krajan, Beji, Kecamatan Boyolangu, dan yang terakhir MAN 3 Tulungagung yang berada di Purwodadi, Tanen, Kecamatan Rejotangan. Dasar ditentukannya tempat tersebut adalah

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 17

bahwa ketiga instansi sudah keseluruhan dari MAN yang berada di Kabupaten Tulungagung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian kehadiran seorang peneliti sangatlah penting. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen yang dimaksud disini adalah alat untuk mendapatkan data sebanyak mungkin. Selain manusia, instrumen atau alat pengumpul data dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan lain sebagainya. akan tetapi instrumen tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan.

Selama melakukan penelitian, peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk meninjau lokasi penelitian. Peneliti meninjau lokasi secara detail dan menyeluruh. Melihat serta mencatat informasi penting yang dapat digunakan sebagai data penting dalam penelitian. Melakukan wawancara sesuai jadwal yang telah ditentukan bersama dengan informan. Informan mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan penelitian dan menyetujui untuk melakukan temu janji secara offline dan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 292

juga online untuk melakukan proses wawancara mendalam. Memperoleh data sekunder dari proses dokumentasi dari instansi secara mandiri. Peneliti memperoleh beberapa data dari dokumen yang ditunjukkan instansi secara berkala.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti untuk kemudian dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>6</sup> Data diperoleh dari pengukuran suatu objek yang diberi nilai. objek yang diukur biasanya disebut dengan variabel. Dalam penelitian data dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data kualitatif dimana data tidak akan dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>7</sup> Data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian akan disajikan dengan bentuk deskriptif secara terperinci dan juga jelas. Peneliti akan melakukan pengambilan data melalui metode wawancara secara langsung dan juga virtual melihat dari situasi yang terjadi, dokumentasi, dan observasi.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut informan yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan.

---

<sup>6</sup> Mudjarat Kuncoro, *Metode untuk Bisnis & Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 124

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 99

Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini sumber data primer di dapatkan dari hasil wawancara dengan para informan yang telah ditentukan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang didapatkan dari pihak instansi yang bersangkutan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Cara yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data dimana cara tersebut menunjukkan suatu abstrak tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya merupakan penjelasan dari teknik pengumpulan data.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data yang valid. Dengan itu peneliti menggunakan beberapa teknik.

Teknik wawancara, wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.<sup>10</sup> Akan tetapi dikarenakan terjadinya pandemi

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu. . .*, hlm. 134

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 151

covid-19 yang mengakibatkan kondisi yang kurang memungkinkan untuk terlalu sering bertatap muka dengan orang lain maka peneliti juga akan melakukan wawancara dengan menggunakan media tatap muka virtual menggunakan aplikasi yang mendukung. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana telah dipersiapkan pedoman wawancara mengenai persepsi remaja atau pelajar tentang perbankan syariah.

Teknik dokumentasi, dalam teknik ini pengumpulan data yang digunakan adalah berupa sumber tertulis yang mengandung keterangan atau informasi aktual menyangkut masalah penelitian.

Teknik observasi, didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengganti, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>11</sup> Dengan teknik ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati beberapa hal atau objek yang dapat membantu serta mendukung dalam melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi-informasi dan kemudian mengidentifikasi. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang dilakukan lebih akurat.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 226

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu. . . .*, hlm. 103

Penelitian ini adalah jenis deskriptif dimana hasil yang disuguhkan akan berupa uraian dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang sudah didapatkan akan dianalisis secara kualitatif dan kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Miles dan Hubberman teknik analisa data dari penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.<sup>13</sup>

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan kurang relevan maupun penambahan data yang dirasa kurang. Data yang diperoleh dari tindakan lapangan jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang dianggap paling penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan diproduksi memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>14</sup>

Miles dan Hubberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Seringkali dalam menyajikan data dari penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks bersifat naratif.<sup>15</sup>

Tahap terakhir dalam teknik analisis data adalah konklusi atau verifikasi. Hal tersebut dilakukan apabila kesimpulan awal yang telah dibuat hanya bersifat sementara dan memungkinkan untuk adanya

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 204

<sup>14</sup> Ibid., hlm. 249

<sup>15</sup> Ibid., hlm. 249

perubahan apabila tidak bersamaan dengan bukti pendukung yang dapat menguatkan untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dibuat tersebut sudah disertai dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan hasil yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>16</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas atau kepercayaan penelitian ini dapat tercapai. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara laporan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Demi untuk mendapatkan hal tersebut maka dilakukan triangulasi. Adapun triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>17</sup>

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi teknik. Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda. Triangulasi teknik ini telah dilakukan melalui wawancara pada bulan Maret 2021 baik secara langsung dan virtual bersama beberapa responden. Peneliti melakukan wawancara

---

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 252

<sup>17</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . . . , hlm. 330

kembali dengan informan yang sama dengan waktu yang berbeda. Wawancara yang kedua dilakukan dengan lebih sedikit responden setiap sesinya, hal itu bertujuan untuk melihat konsistensi responden dalam menjawab. Pengumpulan data berupa tulisan dan rekaman telah dilakukan pada saat wawancara. Juga studi dokumen yang dilakukan peneliti secara online melalui beberapa dokumentasi foto yang diterima peneliti dari responden. Perbedaan-perbedaan temuan yang ditemukan peneliti dalam wawancara telah diverifikasi dengan dokumen yakni arsip foto dan arsip wawancara dengan responden sehingga dapat diperoleh data yang akurat mengenai hasil penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

### **Tahap *Invention***

Tahap ini merupakan tahap pra lapangan. Tahapan ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi secara global dari objek penelitian dan selanjutnya menghasilkan rancangan penelitian. Di dalam tahap ini ada enam yang diidentifikasi oleh peneliti:

- a. Menyusun perencanaan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus izin penelitian
- d. Mengenal atau menjajaki lokasi penelitian

e. Menyusun kelengkapan penelitian

**Tahap *Discovery***

Tahapan ini peneliti terjun ke dalam lapangan untuk melakukan perizinan dalam melakukan observasi kepada instansi terkait, melakukan wawancara, melakukan pengamatan, pengumpulan data serta dokumentasi. Setelah memperoleh data kemudian peneliti mencatat dengan cermat dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara intensif setelah memaksimalkan penelitiannya.

**Tahap *explanation***

Pada tahapan ini peneliti menelaah kembali seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Setelah peneliti mengorganisir kembali hasil yang telah ditelaah untuk dianalisis dengan mendeskripsikan data untuk mencari kesimpulan di hasil penelitian.